

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Minyak pelumas memiliki fungsi yang sangat penting dalam melindungi bagian – bagian mesin yang saling bergesekan yaitu dengan cara memberikan pelumasan, pendinginan, perapatan, pembersihan dan penyerapan tegangan pada komponen – komponen mesin.
2. Prinsip kerja pelumasan pada sepeda motor 4 tak 4 katup menggunakan sistem pelumasan tekan dengan mengalirkan minyak pelumas dari karter menuju saringan (oil filter), dari saringan disalurkan secara parallel menuju transmisi, poros engkol dan roker arm. Pada transmisi setelah melumasi transmisi oli jatuh ke bak engkol, sedangkan yang ke poros engkol oli melumasi connecting rod bearing dan jatuh ke bak engkol.
3. Komponen – komponen utama sistem pelumasan pada sepeda motor 4 tak 4 katup meliputi bak engkol, pompa oli, dan saringan oli.
4. Merawat tekanan oli terlalu rendah, tekanan oli terlalu tinggi, dan pemakaian oli terlalu boros.

B. Saran

1. Minyak pelumas memiliki peran yang sangat penting pada suatu mesin, oleh karena itu gunakanlah minyak pelumas sesuai dengan spesifikasi oli yang benar, karena penggunaan minyak pelumas yang tidak benar dapat menimbulkan kerusakan pada komponen mesin.
2. Gantilah minyak pelumas apabila sudah melakukan perjalanan 2000 – 3000 Km atau minyak pelumas sudah encer dan hitam.
3. Lakukan perawatan rutin pada sistem pelumasan agar komponen – komponen mesin dapat menjadi lebih awet.
4. Lakukan pemeriksaan dan penggantian komponen pada sistem pelumasan apabila terjadi gejala kerusakan pada sistem pelumasan sebelum mendapatkan kejadian yang lebih fatal.